



Wali Kota Ikut Gabung dalam Formasi

YOGYA, TRIBUN - Terik matahari yang menyengat tidak menghalangi ratusan orang dari Satuan Pamong Praja (Satpol-PP), Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas), serta Satuan Pemadam Kebakaran (Damkar), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) berjejer rapi, siap mengikuti pawai di sepanjang jalan Malioboro.

Suara nyaring terdengar dari drum band Gita Abdi Praja, yang di bawa-kan oleh 133 remaja dari Institut Pemerintah Dalam Negeri (IPDN), Sumedang, Jawa Barat.

Stick mayoret yang di lempar ke udara, drum dan clarinet di gigit oleh para anggota drum band, membuat orang-orang yang tadinya hanya berniat menghabiskan waktu bersantai di kawasan Malioboro bergerumun dan melongo.

Satu persatu anggota drum band berlari, membentuk formasi 232 stick serta piramida yang tersusun dari manusia seakan membius semua mata yang memandang.

Ditambah dengan hadirnya Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti yang juga turut serta bergabung dalam formasi atraksi, menambah keriuhan suasana sore itu.

Di dalam sambutannya, Haryadi mengatakan jika Pawai ini sengaja

di lakukan untuk memperingati, peringatan Ulang Tahun Satpol-PP yang ke-68, Satlinmas yang ke-56, serta Damkar yang ke-99.

"Tahun ini Kota Yogyakarta di-tunjuk sebagai tuan rumah HUT Pol-PP, Satlinmas dan Dinkar yang diperingati secara bersama-sama. Kita juga secara bangga mempersembahkan drum band dari IPDN," terangnya.

Haryadi mengungkapkan, bahwa drum band dari IPDN memang sengaja dihadirkan di Malioboro agar masyarakat bisa mendapatkan hiburan, edukasi, dan informasi dengan atraksi-atraksi yang akan disajikan.

Rhaqqani F. Hanif, selaku Pelatih drum band IPDN mengatakan jika sudah 3 bulan terakhir anak didiknya dipersiapkan untuk menyajikan drum band yang juga di warnai atraksi yang akan membuat orang-orang merasa surprise saat menyaksikannya.

"Kebetulan ini adalah kali pertama anak-anak tampil. Karena ini generasi baru, yang baru tiga bulan ini latihan," ungkapnya. Kamis (15/3)

Hanif mengungkapkan, bahwa anak-anak didiknya dipersiapkan secara khusus dan dilatih oleh pelatih yang sudah berpengalaman.

"Untuk latihan fisik kita selama 3 bulan terakhir. Tadi pagi sudah tampil di Balai Kota, dan sekarang adalah puncak konvol yang akan berakhir di depan Keraton Yogyakarta," terangnya.

Sedangkan Yekeskiel Mayor, yang berasal dari Merauke, Papua mengaku sangat bangga bisa bergabung dalam drum band ini.

"Saya bertugas jadi meja dalam atraksi. Dulu saya hanya bisa melihat orang-orang memainkan drum band. Sekarang saya bangga bisa tergabung dalam grup ini," ungkapnya.

Yekeskiel sendiri merupakan Nindia Praja tingkat 3. Tugasnya sebagai meja, dimana perutnya diinjak dalam atraksi tidak membuatnya merasa sakit.

"Saya tidak merasa sakit saat perut saya diinjak. Soalnya sudah sering juga latihan. Lagipula sebelum main juga pemanasan terlebih dahulu," ungkapnya.

Hal yang sama juga dirasakan oleh Bagas, yang bertugas atraksi dibagian bass. Bagas juga tidak merasa sakit menopang temannya yang naik di atasnya.

"Posisi saya yang dibawah, menopang teman lain dalam atraksi. Kalau berat hanya di awal, sekarang sudah terbiasa," ungkap Bagas. (cr3)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan			

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005